

---

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TAK TERTAGIH DENGAN METODE UMUR PIUTANG PADA BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA

Isnayati<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Isnayati1992@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

---

Article history:

Received : 23 – April - 2023

Received in revised form : 10 – Mei - 2023

Accepted : 16 – Mei- 2023

Available online : 25 – Mei - 2023

## ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of internal control in minimizing bad debts at BPR Sejahtera Artha Sembada Brangsong. The information system used is not yet effective. There is no customer data regarding late payment of receivables. The aim of this research is design Accounting Information System for Internal Control of Receivables at BPR Sejahtera Artha Sembada Brangsong, with the benefit of making it easier for employees to check customer arrears who have not paid receivables in order to maximize collections. In accordance with the research objectives, this research was carried out using the aging of accounts receivable method and creating a web-based Information System using the PHP and MySQL programming languages.

Keywords: information system, internal control of receivables, aging method for receivables

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern dalam meminimalkan piutang taktertagih pada BPR Sejahtera Artha Sembada Brangsong. Sistem informasi yang digunakan belum efektif. Tidak ada data-data nasabah dalam keterlambatan pembayaran piutang. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Piutang Pada BPR Sejahtera Artha Sembada Brangsong, dengan manfaat yaitu agar memudahkan karyawan dalam pengecekan tunggakan nasabah yang belum membayar piutang agar dapat memaksimalkan penagihan. Sesuai dengan tujuan penelitian, makapenelitian ini dilakukan dengan metode umur piutang dan pembuatan Sistem Informasi dengan berbasis web dengan bahasa pemrograman php dan MySQL.

Kata Kunci: *system informasi, pengendalian intern piutang , metode umur piutang*

---

## 1. PENDAHULUAN

Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan. Pemberian kredit salah satu produk andalan perbankan yang banyak menarik minat masyarakat. Kredit selain sebagai aktiva produktif terbesar suatu bank juga merupakan pembawa resiko tertinggi yang mampu mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Salah satu resiko dari penyaluran kredit tersebut adalah munculnya kredit bermasalah atau yang sering disebut dengan kredit macet artinya kredit yang disalurkan tidak dapat ditagih kembali sehingga mengancam likuiditas bank tersebut. Untuk dapat mengelola piutang dengan baik maka diperlukan pengendalian *intern* yang bertujuan untuk mengontrol, mengamankan dan mengendalikan piutang dari terjadinya tunggakan atau kredit bermasalah.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu lembaga keuangan yang ikut menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, juga memiliki jenis produk dan jasa layanan perbankan pada umumnya, seperti kredit, tabungan dan deposito. Bank Perkreditan Rakyat juga mempunyai kewajiban mengembalikan dan memberi bunga terhadap nasabah yang menabung ataupun deposito. Agar kewajiban tersebut terbayarkan maka BPR meminimalisir piutang yang tak tertagih, sehingga perputaran kas stabil. BPR Sejahtera Artha Sembada itu sendiri terletak di Jl. Soekarno-Hatta KM 04 Brangsong Kendal. Perusahaan ini mempunyai beberapa produk antara lain kredit, tabungan dan deposito. Selain kredit bulanan atau musiman ada juga kredit mingguan. Secara garis besar BPR ini memiliki jumlah piutang yang sangat banyak. Permasalahan yang ada di BPR Sejahtera Artha Sembada yang berkaitan dengan pengendalian *intern* piutang tak tertagih dimana sistem yang digunakan di BPR Sejahtera Artha Sembada tidak menyediakan laporan data nasabah yang telat membayar angsuran, hanya menyajikan data nasabah yang sudah jatuh tempo. Sehingga tidak ada tindakan dalam menangani nasabah yang mengalami keterlambatan dalam angsuran, yang mengakibatkan tunggakan diakhir periode. Selain itu belum ada sistem informasi perhitungan jumlah denda yang harus dibayarkan sesuai dengan tunggakannya, karna sistem informasi yang ada hanya menyajikan jumlah piutang yang belum terbayarkan pada saat jatuh tempo. Selain itu belum ada sistem informasi yang menyajikan laporan usia keterlambatan angsuran, seperti keterlambatan 1 bulan, 2 bulan, atau 3 bulan. Di bawah ini adalah tabel perbandingan piutang tak tertagih dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

**Tabel 1.1** Piutang tak tertagih  
Di BPR Sejahtera Artha Sembada

NO	TAHUN	NPL( <i>Non Performing Loan</i> )	RKA (Rencana Kerja & Anggaran)	PECAPAIAN
1	2015	14,3%	11%	77%
2	2016	10,3%	7,5%	73%
3	2017	9,2%	5,5%	60%

Sumber : BPR Sejahtera Artha Sembada, 2018

Dari tabel diatas dari tahu 2015 sampai tahun 2017 NPL(*Non Performing Loan*) atau bisa disebut dengan tunggakan mengalami penurunan, namun pencapaian pertahunnya belum sesuai dengan RKA(Rancangan Kerja & Anggaran) perusahaan sehingga di perlukan pengendalian *intern* agar sesuai dengan RKA.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian mengenai "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian *Intern* Piutang Tak Tertagih Dengan metode umur piutang pada BPR Sejahtera Artha Sembada". Dimana metode umur piutang merupakan metode pembuatan cadangan kerugian piutang, cadangan piutang yang tidak dapat ditagih dari suatu perusahaan didasarkan pada besarnya resiko atau kemungkinan tidak tertagihnya suatu piutang. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi pengendalian *intern* piutang tak tertagih dengan metode umur piutang mengurangi permasalahan pada BPR Sejahtera Artha Sembada.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Piutang

Piutang adalah harta perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Setyawati Reny, 2015) Metode umur piutang adalah metode pembuatan cadangan kerugian piutang dimana cadangan piutang yang tidak dapat ditagih dari suatu perusahaan didasarkan pada besarnya risiko atau kemungkinan tidak tertagihnya suatu piutang. Dasar dari metode ini adalah pemikiran bahwa semakin lama umur piutang, semakin besar kemungkinan terjadinya kemacetan proses penagihan piutang tersebut (Rudianto, 2015).

### B. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Mujilan, 2014). Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan, informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan (Anggadini, 2014).

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya (Lumanaw, 2016). Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi (Anggadini, 2014). Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Mujilan, 2014).

## 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan Sistem baru ini menawarkan kemudahan bagi pemakai yang berkaitan dengan proses pencatatan data kedalam suatu database, sehingga pihak-pihak yang terkait dapat dengan mudah mengoperasikan. Sistem informasi pengendalian piutang yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Dalam kesehariannya sstem informasi yang digunakan pada BPR Sejahtera Artha Sembada tidak menyediakan laporan data nasabah yang telat membayar angsuran.
- b. Belum ada sistem informasi memberikan bunga denda yang harus dibayar.
- c. Belum ada sistem informasi yang menyajikan data laporan usia keterlambatan angsuran dan perhitungan jumlah piutang yang tidak tertagih sehingga tidak ada pengendalian intern untuk mengantisipasi piutang tak tertagih.

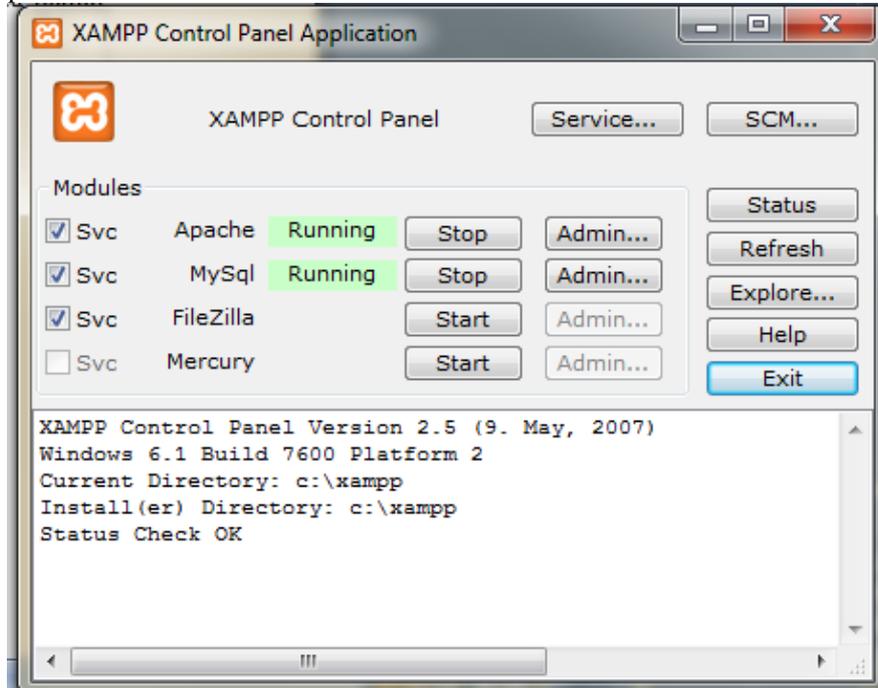
Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat meminimalisir hal-hal tersebut diatas, sehingga data debitor yang menunggak dapat diketahui dengan cepat dan melakukan penagihan angsuran yang belum tertagih agar tidak ada tunggakan yang bertambah

Solusi yang diusulkan penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem informasi akuntansi pengendalian intern piutang tak tertagih pada BPR Sejahtera Artha Sembada adalah membuat sebuah sistem menggunakan metode umur piutang untuk perhitungan besar denda kepada nasabah yang belum membayar hingga melewati batas jatuh tempo atau tunggakan angsurannya, merancang dan membuat sebuah sistem yang mampu menangani pencatatan dan perhitungan jumlah piutang yang tak tertagih dan usia keterlambatan piutang secara cepat dan akurat. Sehingga ada laporan pengendaliaannya untuk data-data nasabah yang mengalami tunggakan atau kemacetan agar segera ditangani oleh petugas dari pihak perusahaan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah produk selesai dibuat berikut adalah tampilan *interface setting* koneksi dan tampilan Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian *Intern* Piutang Tak Tertagih Dengan Metode Umur Piutang Pada BPR Sejahtera Artha Sembada:

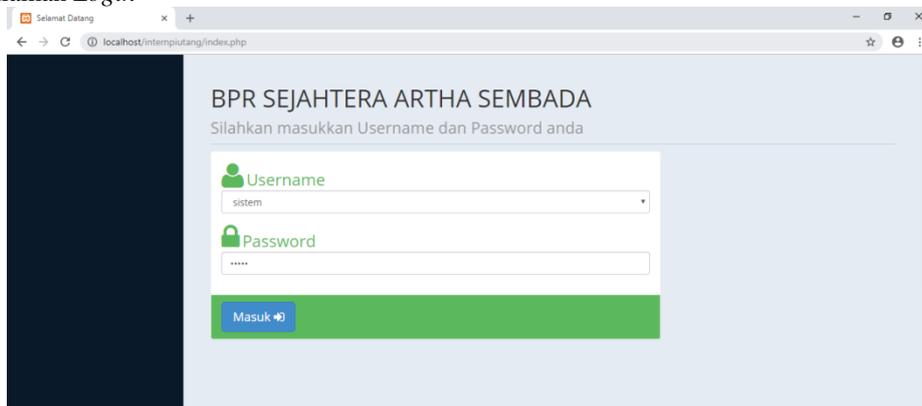
##### 1. Tampilan *Start Control Panel XAMPP*



**Gambar 1** Tampilan *Start Control Panel XAMPP*

Berfungsi untuk mengaktifkan *server local database* MySQL di PHP MyAdmin.

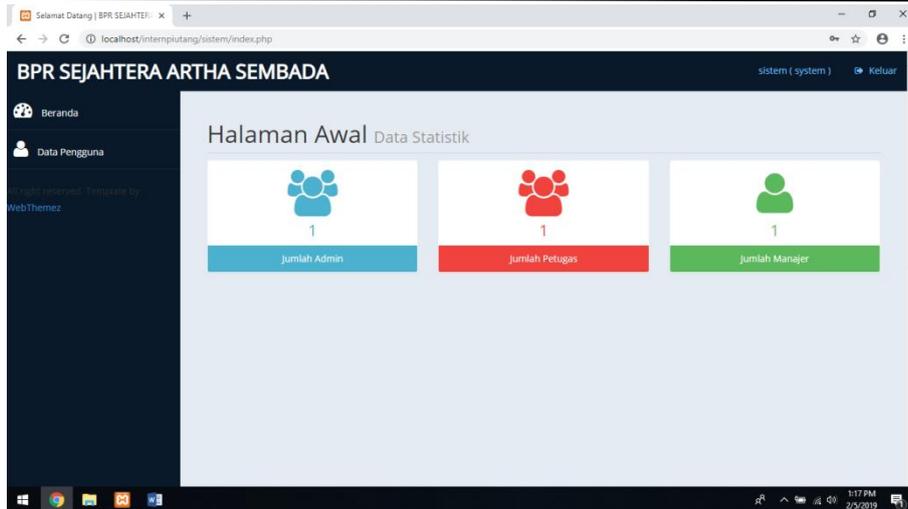
##### 2. Halaman *Login*



**Gambar 2** Halaman *Login*

Halaman ini berfungsi untuk keamanan sistem agar tidak dapat dijalankan oleh orang yang tidak berwenang.

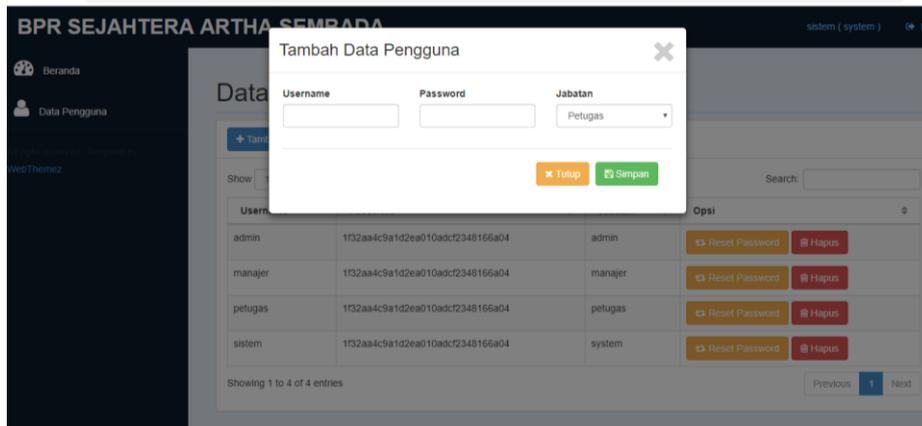
##### 3. Halaman *user* Sistem



**Gambar 3**Halamanuser Sistem

Halaman ini berfungsi untuk membuka halaman sistem yang hanya dapat menambah user atau pengguna.

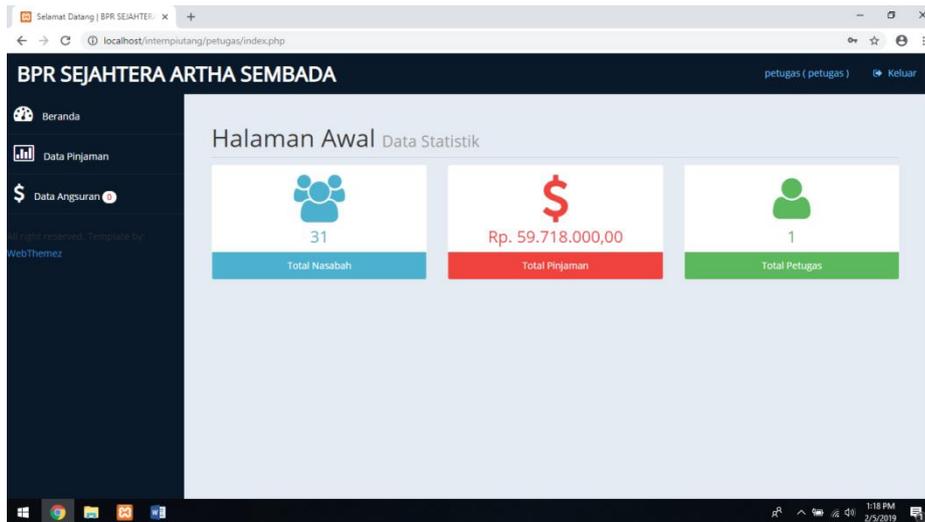
#### 4.HalamanTambah Data Pengguna



**Gambar 4**HalamanTambah Data Pengguna

Halaman ini berfungsi untuk membuka halaman sistem yang hanya dapat menambah user atau pengguna.

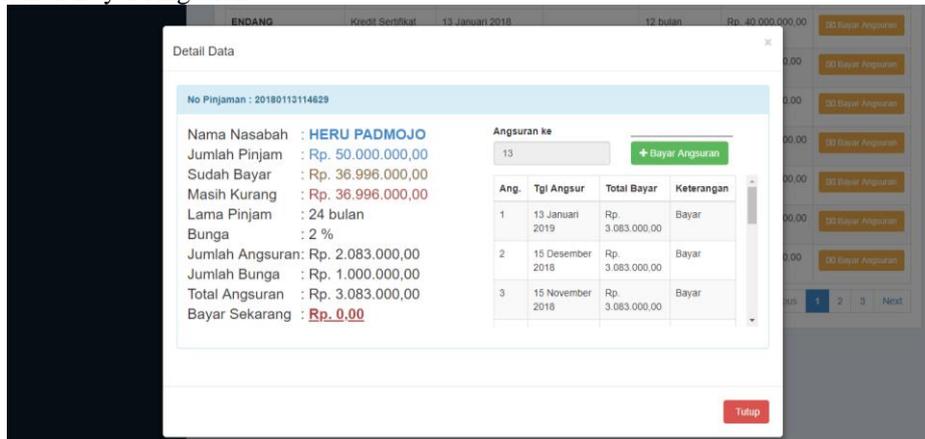
#### 5.Halaman userTeller



**Gambar 5**Halaman *userTeller*

Halaman ini berfungsi untuk membuka halaman *teller* yang hanya bias digunakan oleh petugas yang menyajikan data pinjaman dan melakukan transaksi angsuran pinjaman.

#### 6. Halaman Bayar Angsuran



**Gambar 6**Halaman Bayar Angsuran

Halaman ini berfungsi untuk melakukan transaksi pembayaran angsuran nasabah.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Dengan Metode Umur Piutang Pada BPR Sejahtera Artha Sembada ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan sistem ini akan mengganti sistem lama yang selama ini berjalan
2. Menggunakan sistem ini juga mempermudah dalam pengelompokan data nasabah yang belum membayar.
3. Sistem ini juga akan mempermudah dalam pengelolaannya karena menggunakan sistem online.
4. Dengan adanya metode umur piutang pada sistem ini menjadikan perhitungan denda keterlambatan menjadi lebih mudah dan akurat

## 6. DAFTAR PUSTAKA

1. Anggadini, S. D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Buana, K. S. (2014). *Jago Pemrograman PHP*. Jakarta: Dunia Komputer.
3. Darmawan, D. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
4. Destiningrum, M. (2017). *Sistem Infomasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web*, 33.
5. Fatimah, S. (2014). *Analisa Sistem Pengendalian Piutang Pada CV. Karya Barokah Palembang*.
6. Jaya, E. A. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stok Parfum*, 114-186.
7. Lumanaw, K. R. (2016). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari di Kora Bitung*, 224.
8. Madcoms, M. (2016). *Belajar Perogaman Web Pemula*. Yogyakarta: Andi Offset.
9. Mujilan, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Madiun: Widya Mandal (WIMA).
10. Mundzir, M. (2014). *PHP TUTORIAL BOOK FOR BEGINNER* . Yogyakarta: Notebook.
11. Rudianto. (2015). *Akuntansi Pengantar*. jakarta: Erlangga.
12. Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 28-37.
13. Setyawati, R., & Mikriani. (2015). *Analisa Daftar Umur Piutang Di Baitu Maal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Sleman Yogyakarta*, 245-263.
14. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
15. Sumerta y, D. P., & Jati, K. (2014). *Pengaruh Komponen Pengendalian Internal Kredit Pada Kredit Bermasalah BPR di Kabupaten Buleleng*, 1-15.
16. widiasmara, A. (2014). *Analisa Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Cabang Madiun*, 116.
17. Yudhanto, Y. (2014). *Toko Online dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo.